

PERAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR MADRASAH IBTIDAIYAH

Arif Prasetyo¹, Roihan Sadad², Eko Budi Santoso³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

³Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: 1tupiscenter911@gmail.com, 2hanzroiha@gmail.com,
3ekhobudhi9302@gmail.com

ABSTRACT

Facilities and infrastructure play an important role in supporting the sustainability of educational institutions. The school is responsible for its management, including planning and maintenance. With adequate facilities, the teaching and learning process can take place effectively and efficiently. The research method used is qualitative research with a literature study approach, where the sources used are books and journals that are in accordance with the material being discussed. However, in reality, sometimes the standardization of school facilities and infrastructure is still lacking, causing a problem. The conclusion of this study is that well-maintained facilities and infrastructure in elementary schools and Islamic elementary schools can support effective learning, save repair costs, and shape student character. Good maintenance can create a comfortable learning environment and improve the image of the school

Keywords: Facilities, Infrastructure, Schools

ABSTRAK

Sarana dan prasarana berperan penting dalam menunjang keberlangsungan lembaga pendidikan. Pihak sekolah bertanggung jawab atas pengelolaannya, termasuk perencanaan dan pemeliharaan. Dengan sarana yang memadai, proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dimana sumber digunakan berupa buku serta jurnal yang sesuai dengan materi yang dibahas. Namun pada kenyataannya terkadang standarisasi sarana dan prasarana sekolah masih kurang, sehingga menimbulkan suatu permasalahan. Kesimpulan penelitian ini ialah peran sarana dan prasarana yang terawat di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah dapat mendukung pembelajaran yang efektif, sehingga dapat menghemat biaya perbaikan, serta membentuk karakter siswa. Pemeliharaan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan citra sekolah yang berkualitas tinggi.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang terwujud melalui proses belajar mengajar. Dalam proses ini, interaksi antara guru dan peserta didik menjadi bagian penting dalam menggali potensi yang dimiliki. Perlu kita ketahui bahwa proses pembelajaran yang efektif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas sumber daya manusia, pendanaan, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Dalam proses pembelajaran juga tidak mungkin hanya interaksi antara keduanya secara subjektif saja. Tetapi, harus ada komponen pendukung dalam interaksi antara keduanya yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran di sekolah.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan dapat mempengaruhi baik buruknya proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat kita ketahui bahwa salah satu faktor yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap. Dari mulai alat peraga, media pendidikan, perabot, perlengkapan

kompiuter, sampe pada buku-buku belajar siswa dan gedung/bangunan sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Hal di atas secara langsung maupun tidak langsung sangat menunjang tercapainya kualitas pembelajaran yang diharapkan oleh sekolah ataupun madrasah tersebut (Wartini, 2023). Sarana dan prasarana bukan hanya sekedar barang yang jadi pajangan saja. Akan tetapi, komponen ini merupakan suatu layanan bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan itu, dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan komponen yang bisa dipakai langsung dan tidak langsung dalam proses pembelajaran (Rahmad, 2024).

Sarana dan prasarana yang tidak mendukung dapat membuat proses pendidikan menjadi buruk, hal ini disebabkan karena berjalannya pengelolaan pendidikan utamanya didukung oleh komponen tersebut. Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing, harus dimulai dari pembelajaran dan pengelolaan potensi peserta didik terhadap bakatnya. Sebab itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang

efektif. Permasalahan yang dihadapi di sekolah dalam pembahasan kali ini adalah bagaimana peran sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar madrasah ibtidaiyah.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dimana sumber digunakan berupa buku serta jurnal yang sesuai dengan materi yang dibahas. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah dengan mengumpulkan data-data, dengan kata lain metode ini lebih mengutamakan pengamatan (Putri 2024). Metode ini umumnya digunakan oleh penulis tanpa melakukan observasi langsung, tetapi dengan mengumpulkan berbagai teori yang valid melalui tulisan.

C. Pembahasan

1. Pengertian Sarana dan Prasarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud tujuan, prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses (usaha, bangunan, proyek). Sarana

lebih ditujukan untuk benda-benda bergerak seperti buku, perpustakaan komputer dan mesin-mesin, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung (Suryadi, 2018).

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan di sekolah, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat pelajaran lainnya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang ada di sekolah yang secara tidak langsung ikut menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, taman sekolah, jalan menuju sekolah. Tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan komponen sarana pendidikan (Mulyasa, 2002). Menurut Nawawi, mengatakan bahwa usaha pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah terlebih dahulu sehingga dapat menggunakan barang ataupun benda secara tepat, dengan pemenuhan hal tersebut

memerlukan sejumlah dana, perlu adanya suatu komunikasi dengan cepat dan tepat dalam kebutuhan peralatan yang dapat memungkinkan perencanaan yang lebih lengkap. Tailorintinya menyatakan bahwa dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan menggunakan dari pemerintah dan dari pihak swasta yang berkitan langsung dengan lembaga pendidikan (Suryadi 2008).

Teori yang diungkapkan oleh Gunawan dan Benty intinya mengungkapkan bahwa sumber pengadaan sarana dan prasarana dapat melalui pembelian, pembuatan sendiri, penerima hibah atau peminjaman dari pihak swasta, penyewaan, dan peminjaman-peminjaman dari lembaga yang terkait dengan sekolah (Suhelanyati, 2020).

Fasilitas pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah (*site, building, equipment, and furniture*). Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik. Manajemen yang dimaksud meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pengadaan, (3) Inventarisasi, (4) Penyimpanan, (5)

Penataan, (6) Penggunaan, (7) Pemeliharaan, dan (8) Penghapusan.

Jadi, secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana (Edu, 2017).

2. Pengaruh Sarana dan Prasarana di sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah dalam Menunjang Kualitas Siswa

Dapat diketahui bahwa dalam proses pendidikan, kualitas pendidikan tersebut juga di dukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan yang terkait. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Misalnya saja sekolah yang berada di kota yang sudah memiliki fasilitas laboratorium komputer, maka anak didiknya secara langsung dapat belajar komputer sedangkan sekolah yang berada di desa tidak memiliki fasilitas itu dan tidak tahu bagaimana cara menggunakan

komputer kecuali mereka mengambil kursus di luar sekolah.

Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Dalam mengelola sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemeliharaan dan pengawasan (Edu, 2017). Apa yang dibutuhkan oleh sekolah perlu direncanakan dengan cermat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung semua proses pembelajaran.

3. Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran

Sekolah merupakan lembaga sosial yang keberadaannya merupakan bagian dari sistem sosial bangsa yang bertujuan untuk mencetak manusia susila yang cakap, demokratis, bertanggung jawab, beriman, bertaqwa, sehat jasmani maupun rohani, memiliki pengetahuan dan

keterampilan, berkepribadian yang mantap serta mandiri. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka dibutuhkan kurikulum yang kuat, baik secara infrastruktur maupun suprastruktur. Kurikulum ini nantinya yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran, khususnya interaksi antar pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda dengan pelajaran lainnya. Dengan demikian, masing-masing mata pelajaran juga memerlukan sarana pembelajaran yang berbeda pula. Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga dengan tulisan dan peragaan sesuai dengan sarana

prasarana yang telah disiapkan guru (Edu, 2017).

Guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Begitu pula dengan suasana selama kegiatan pembelajaran. Sarana pembelajaran harus dikembangkan agar dapat menunjang proses belajar mengajar. Yamin menyebutkan beberapa hal yang perlu dikembangkan dalam menunjang proses belajar mengajar: 1) perpustakaan, 2) sarana penunjang kegiatan kurikulum, dan 3) prasarana dan sarana kegiatan ekstrakurikuler dan mulok.

Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Tidak semua

peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana prasarana yang telah dimiliki.

4. Mekanisme Pengadaan Sarana dan Prasarana di sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Dalam pengadaan sarana dan prasarana di sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah harus dilakukan sesuai dengan perencanaan kebutuhan yang sudah ditetapkan. Sebelum pengadaan dilakukan, sekolah harus membuat proposal terlebih dahulu. Dalam pengajuan proposal perlu adanya jenis barang yang diminta, jumlah satuannya, merek dan tipenya, sekaligus dengan taksiran harganya yang harus dicantumkan

secara jelas dalam proposal pengadaan (Elizzsri, 2024).

Pengadaan sarana dan prasarana untuk sekolah dasar dan madrasah Ibtidaiyah melalui pembelian langsung dari toko-toko sarana dan prasarana yang tersedia secara luas, yang dimaksud dengan pengadaan adalah proses yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan sekolah (Soetjipto 2010). Dalam konteks sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, pengadaan mencakup semua kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua kebutuhan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Untuk menjaga kualitas fasilitas yang ada, diperlukan perbaikan. Perbaikan adalah proses pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan memperbaiki atau mengganti instrumen yang baik diantara instrumen sarana dan prasarana yang rusak atau dengan memperbaiki satu unit sarana dan prasarana secara keseluruhan.

Pada akhirnya, satu atau beberapa unit sarana dan prasarana tersebut dapat dikatakan dapat berkualitas, sehingga dampaknya kepada siswa ataupun guru disekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah akan lebih efektif dan efisien.

5. Pentingnya Pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan nyaman. Fasilitas yang terawat dengan baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta memastikan keamanan dan kenyamanan bagi siswa dan guru. Selain itu, pemeliharaan yang rutin juga membantu memperpanjang umur pakai fasilitas sekolah, mengurangi biaya perbaikan besar, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan demikian, sekolah dapat berfungsi secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah dasar harus dilakukan secara sistematis agar fasilitas tetap berfungsi dengan baik

dan mendukung proses pembelajaran.

Berikut adalah beberapa cara pemeliharaan yang baik dan benar:

- a. Perawatan Rutin: Membersihkan ruang kelas, perpustakaan, toilet, dan fasilitas lainnya setiap hari untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan.
- b. Pengecekan Berkala: Memeriksa kondisi meja, kursi, papan tulis, dan alat pembelajaran lainnya secara berkala untuk mendeteksi kerusakan sejak dini.
- c. Perbaikan Segera: Memperbaiki fasilitas yang rusak seperti pintu, jendela, atap bocor, atau peralatan elektronik agar tidak semakin parah.
- d. Penggunaan yang Tepat: Mengajarkan siswa untuk menggunakan fasilitas dengan baik, seperti tidak mencoret-coret meja dan tidak merusak peralatan sekolah.
- e. Pengadaan dan Penggantian: Mengganti sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan optimal.
- f. Pengawasan dan Evaluasi: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi sarana dan

prasarana serta membuat laporan untuk pengelolaan yang lebih baik.

- g. Keterlibatan Semua Pihak: Melibatkan guru, siswa, dan staf sekolah dalam menjaga kebersihan dan kelestarian fasilitas sekolah (Nur, 2019).

Dengan pemeliharaan yang baik, sekolah dapat menyediakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses pendidikan. Dengan fasilitas yang terawat, proses belajar mengajar dapat berjalan lancar tanpa hambatan, menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi siswa serta guru. Selain itu, pemeliharaan yang rutin dapat memperpanjang usia pakai fasilitas, seperti meja, kursi, dan perangkat teknologi, sehingga mengurangi biaya penggantian. Fasilitas yang dalam kondisi baik juga mendukung efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta mencegah kerusakan lebih parah yang dapat menimbulkan biaya perbaikan yang lebih besar. Selain manfaat teknis, pemeliharaan sarana dan prasarana juga membantu membentuk karakter siswa dengan

mengajarkan mereka tentang tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan (Supiana, 2018). Sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah yang memiliki sarana dan prasarana terawat dengan baik juga akan memberikan kesan positif bagi masyarakat, orang tua, dan pihak terkait lainnya, sehingga meningkatkan citra sekolah. Dengan demikian, pemeliharaan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berkualitas bagi seluruh warga sekolah.

D. Kesimpulan

Peran sarana dan prasarana di sekolah sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif, nyaman, dan aman. Dengan pemeliharaan rutin, pengecekan berkala, serta pengelolaan yang baik, fasilitas sekolah dasar madrasah ibtidaiyah dapat bertahan lebih lama, mengurangi biaya perbaikan, dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Selain itu, pemeliharaan ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa dalam hal tanggung jawab dan disiplin. Sekolah dasar madrasah ibtidaiyah yang memiliki fasilitas terawat dengan baik akan menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif serta meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Wartini, dkk. "Peranan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mts Negeri 01 Tulang Bawang Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2022/2023." *unisan jurnal: jurnal manajemen dan pendidikan e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748 Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>. 2023.*

Septia Zabuza, Putri. "Sarana Dan Prasarana Pendidikan Yang Penting Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Naskah menggunakan bahasa indonesia." *ediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol. 3, No.1 Januari 2024.

Muhaimin, Rahmad. "Peran Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 161 Bangun Purba." *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Volume: V, No.1 Juni 2024.

Suryadi, B., & Rahmawati, S. "Otomatisasi dan Tata Kelola Sarana dan Prasarana Untuk Smk/Mak Kelas XI." Jakarta: *PT Gramedia Widiasarana Indonesia*. 2018.

- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya. 2002.
- Aziz, M. R., & Suhelayanti. "Manajemen Pendidikan." Medan: *Yayasan Kita Menulis*. 2020.
- Edu. Pentingnya Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan. *Figures article*. <https://student-activity.binus.ac.id/himpgsd/2017/03/saranadanprasaranapendidikan/>
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Elizazri, Dkk. "Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Sawalunt." *Dirasah*. Vol.7, No. 1, February 2024.
- Supiana, & Hernawan, A. H. "Manajemen Sarana dan Prasarana Diniyah Takmiliyah." *Jurnal Islamic Education Management*. 2018.
- Fatmawati, Nur. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. 3 (2) Oktober 2019